



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SENIN, 4 MARET 2013



DAFTAR ISI

Infrastruktur Sumut	1
PT. KAI	2
Migas	3
Terminal Kalibaru	4
Jalan Tol	5



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Konektivitas Logistik Mendesak	- Pemkab Batubara membutuhkan 13.000 hektare untuk pembangunan infrastruktur pendukung MP3EI - Industri harus bersanding dengan pelayanan pelabuhan - Kapasitas pelabuhan Kuala Tanjung di tingkatkan bertahap	2015				

» INFRASTRUKTUR SUMUT

Konektivitas Logistik Mendesak

MEDAN – Pemerintah diminta untuk mempercepat pembangunan infrastruktur sistem logistik antara Pelabuhan Internasional Kuala Tanjung di Kabupaten Batubara dengan Bandara Internasional Kuala Namu di Deli Serdang, dan beberapa kawasan industri seperti KEK Sei Mangkei dan Sei Bambi.

Dewi Andriani
redaksi@bisnis.co.id

Senior Manager Perencanaan Pembangunan Usaha Pelindo I Hartono mengatakan konektivitas tersebut diperlukan untuk menghemat biaya logistik sehingga dapat menekan biaya produksi yang akhirnya meningkatkan kompetensi industri dan perdagangan di Sumut.

“Infrastruktur logistik di Sumatera ini sangat medium, dan konektivitas antara pelabuhan jalan raya dan rel sangat rendah. Harus dibuat strategi pengembangan untuk konektivitas sistem logistik antara pelabuhan, bandara, dan kawasan industri sehingga mobilitasnya bisa men-

jadi tinggi,” ujarnya, Jumat (1/3). Menurutinya, industri harus bersanding dengan pelabuhan mengingat 70% pergerakan barang yang akan didistribusikan melalui pelabuhan. “Optimistis Pelabuhan Kuala Tanjung akan berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara,” tuturnya.

Untuk menuju ke pelabuhan dibutuhkan peningkatan jalan raya dan akses rel kereta api. Pemerintah Kabupaten Batubara berperan membantu dalam hal perbaikan 9 ruas jalan ke Pelabuhan Kuala Tanjung, dua di antaranya telah diperbaiki yakni ruas jalan Lomo Manis menuju Simpang Dolok, dan dari Simpang Dolok menuju Pelabuhan

Kuala Tanjung.

Selain jalur darat juga akan dibangun jalur kereta api dari Bandar Tinggi-Kuala Tanjung sepanjang 20 km. Angkutan kereta api tersebut dibangun untuk menekan ongkos angkutan minyak sawit guna mendukung Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei.

Saat ini baru ada empat terminal di pelabuhan Kuala Tanjung, antara lain satu buah terminal Pelindo, dua buah terminal milik PT Inalum, dan satu lainnya merupakan milik perusahaan swasta.

Ke depan, Pelabuhan Kuala Tanjung akan ditambah kapasitasnya menjadi 21 juta teus peti kemas per tahun yang ditargetkan dapat selesai pada tahun 2025 mendatang. Terminal peti kemas dan terminal curah air/SPO yang dibangun sebanyak 20 terminal dengan kapasitas per terminal mencapai 1 juta teus.

DIMULAI 2015

Hartono mengatakan proses konstruksi perluasan pelabuhan tersebut kemungkinan baru dapat dimulai pada 2015 mendatang. Saat ini pihaknya masih menunggu penugasan khusus dari pemerintah atau menunggu

dimulainya proses tender.

Kepala Bappeda Kabupaten Batubara Iskandar Lubis mengatakan perluas pelabuhan internasional tersebut bertujuan untuk mewujudkan *hub port* Indonesia dan menurunkan biaya logistik nasional yang saat ini dinilai masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara Asean lainnya seperti Malaysia.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, Pemerintah Kabupaten Batubara membutuhkan lahan seluas 13.000 hektare untuk pembangunan infrastruktur pendukung Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Setidaknya terdapat beberapa proyek infrastruktur yang akan dibangun di lahan seluas 13.000 ha tersebut, a.l. perbaikan sembilan ruas jalan ke Pelabuhan Kuala Tanjung, perluasan dan peningkatan kualitas jalan raya di Kecamatan Air Putih, Lima Puluh, Sei Balei, Talawi dan Kecamatan Tanjung Tiram yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Asahan.

Pembangunan jalan kereta api sepanjang 22,5 km dari Bandar Tinggi ke Kuala Tanjung, dan Perluasan Pelabuhan Kuala Tan-

- » Konektivitas dibutuhkan untuk menghemat biaya logistik.
- » Industri harus bersanding dengan pelayanan pelabuhan.
- » Kapasitas Pelabuhan Kuala Tanjung di tingkatkan bertahap.

jung dengan nilai proyek hingga triliun rupiah.

Hal itu pernah disampaikan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Batubara Iskandar Lubis. Menurutnya, luas lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan proyek infrastruktur tersebut berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh Tim Terpadu.

Saat ini juga telah dimasukkan di dalam draft Rencana Tata Ruang Wilayah dan saat ini tinggal ditandatangani oleh pihak Pemerintahan Provinsi Sumut.

“Tim Terpadu telah melakukan pendataan bahwa luas lahan yang akan digunakan untuk proyek infrastruktur pendukung MP3EI di Kabupaten Batubara luasnya 13.000 ha,” beberapa waktu lalu. □



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PT. KAI Kenakan Biaya Tinggi	<div><div>PT. Kereta Api Indonesia menerapkan bea administrasi perubahan jadwal tiket sebesar 25% dari harga tiket untuk semua layanan kereta api jarak jauh per 1 Maret 2013</div><div>Kemudahan reservasi tiket online yang diterapkan selama ini ditenggarai dimanfaatkan oleh oknum calo tiket</div><div>Peraturan baru itu juga berlaku bagi konsumen yang melakukan perubahan dan penundaan jadwal keberangkatan</div></div>				PT. Kereta Api Indonesia	

► PEMBATALAN TIKET

PT KAI Kenakan Biaya Tinggi

JAKARTA—PT Kereta Api Indonesia menerapkan bea administrasi perubahan jadwal tiket sebesar 25% dari harga tiket untuk semua layanan kereta api jarak jauh per 1 Maret 2013.

Kepala Humas PT KAI Daerah Operasi I Jakarta Purbawa menjelaskan langkah itu untuk mengurangi praktik percaloan dalam penjualan tiket kereta api jarak jauh.

"Ini sebagai salah satu upaya untuk mencegah yang berniat tidak baik karena selama ini orang [calo tiket] selalu cari celah [menggunakan] cara yang lain," ujarnya kepada *Bisnis Sabtu* (2/3).

Dia menjelaskan pembatalan dan penundaan tiket KA juga akan dikenakan bea administrasi 25% dari tarif yang tertera pada tiket. Penerapan bea administrasi pembatalan dan penundaan tiket KA akan berlaku efektif pada 7 Maret 2013.

Dengan pemberlakuan bea administrasi itu, imbuhnya, pihaknya juga mengubah sistem pembayaran tiket.

Dia menjelaskan pembayaran bea administrasi dilakukan 30 hari ke depan dari tanggal transaksi pembatalan.

laskan pihaknya akan memberlakukan ketentuan baru bagi penumpang yang akan membatalkan tiket sejak 1 Maret 2013.

PERSYARATAN

Calon penumpang yang akan membatalkan tiket KA, tuturnya, harus mengisi formulir permohonan pembatalan.

Calon penumpang juga harus menyerahkan tiket dan salinan kartu identitas yang sesuai pada tiket. Pengajuan pembatalan tiket, tuturnya, dapat dilakukan di semua loket stasiun *online*.

Dia menyatakan pembatalan tiket kereta api secara keseluruhan pada layanan PT KAI mencapai 10.000 transaksi atau 20% dari total 50.000 transaksi per hari.

Ketentuan baru pembatalan tiket KA itu, imbuhnya, berlaku untuk semua KA jarak jauh dan menengah di semua layanan kelas eksekutif, bisnis, ekonomi komersial maupun ekonomi nonkomersial.

"Berdasarkan data, pembatalan tiket dan informasi masyarakat yang masih mengeluhkan adanya praktik percaloan," ujarnya.

Dia menyatakan untuk pengembalian bea secara

Selain itu, pembayaran bea tiket juga tidak dapat dibayarkan langsung pada hari pembatalan tetapi dilakukan pada 30 hari ke depan.

Stasiun yang melayani pengembalian tunai di wilayah PT KAI Daerah Operasi I Jakarta antara lain stasiun Jakarta Kota, Gambir, Pasarsenen, Jatinegara, Bekasi, Cikampek, Bogor, Tanjung Priok, Tanah Abang, Rangkasbitung, Serang dan Cilegon.

Dalam ketentuan lama, mekanisme pembatalan tiket calon penumpang bisa mengambil kembali bea tiket pada saat pembatalan di loket stasiun dengan dikenakan bea administrasi 25% dari harga tiket.

Dia menilai kemudahan reservasi tiket *online* yang diterapkan selama ini ditenggarai dimanfaatkan oleh oknum calo tiket.

Manajer Humas PT KAI Daerah Operasi IV Semarang Surono juga menje-

tunai di wilayah Daop IV Semarang akan dilayani di 10 stasiun, yakni Semarang Tawang, Semarang Poncol, Tegal, Pekalongan, Pemalang, Weleri, Randublatung, Ngrombo, Cepu dan Bojonegoro.

Dia menjelaskan calon penumpang yang memilih pengembalian secara tunai dapat mencantumkan nama stasiun pengambilan bea dalam formulir permohonan pembatalan.

Bila melalui transfer, imbuhnya, harus mengisi nama bank dan nomor rekeningnya.

Menurutnya, peraturan baru itu juga berlaku bagi konsumen yang melakukan perubahan dan penundaan jadwal keberangkatan.

"PT KAI sudah mengkaji penerapan aturan baru ini sehingga tidak merugikan konsumennya," katanya. (*Henrykus F. N. Weda*)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Produksi Stagnan pada Level 830.000 Barel	<div>- SKK Migas akui sulit capai produksi 900.000 barel per hari</div> <div>- Tahun ini dicanangkan sebagai tahun pengeboran</div> <div>- Unitisasi Lapangan Jambaran telah mendapat persetujuan Menteri ESDM</div>					

► MINYAK DAN GAS BUMI

Produksi Stagnan pada Level 830.000 Barel

JAKARTA—Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyatakan produksi minyak nasional masih stagnan berada di atas 830.000 barel per hari sesuai dengan target SKK Migas.

Lili Sunardi & Riendy Astria
redaksi@bisnis.co.id

Kepala Divisi Humas SKK Migas Elan Biantoro mengatakan sampai akhir Februari 2013, produksi minyak nasional masih di atas 830.000 barel per hari. Menurutnya, produksi harus dijaga hingga akhir tahun dengan decline rate 0%.

"Sampai sekarang masih sama, yaitu 830.000-840.000 barel per hari, bahkan pernah ke 846.000 barel per hari. Kita berusaha semaksimal mungkin agar decline rate 0%," katanya, Jumat (1/3).

Menurutnya, produksi minyak nasional tahun ini memang sulit mencapai target pemerintah yang sebesar 900.000 barel per hari. SKK Migas sendiri menargetkan produksi sekitar 830.000-850.000 barel per hari.

"Seperti yang dikatakan Kepala SKK Migas, produksi minyak paling tidak 830.000 barel per hari. Kami terus menjaganya agar tidak turun."

Namun, untuk tahun depan dia menyakini mulai akan ada peningkatan. Untuk terus meningkatkan produksi minyak, SKK Migas men-canangkan tahun ini sebagai tahun pengeboran. Namun, kegiatan survei dan pengeboran hingga Februari 2013 masih belum maksimal.

Elan mengatakan realisasi dan pemboran hingga Februari ini memang belum maksimal. Hal ini terlihat dari realisasi beberapa pekerjaan yang belum mencapai target.

Untuk pengeboran sumur eksplorasi, dari 21 sumur yang ditargetkan sampai Februari 2013, baru 10 sumur yang terealisasi atau

baru 47,6%. Begitu pun dengan realisasi kegiatan pengeboran sumur pengembangan yang baru mencapai 100 sumur dari target 144 sumur (69,4%)

Kemudian, pekerjaan survei 2D baru rerealisasi 228 km dari rencana 1250km (18%).

Kegiatan kerja ulang baru terealisasi 88 pekerjaan dari rencana 190 pekerjaan (46%) dan kegiatan perawatan sumur baru terealisasi 1250 pekerjaan dari rencana 2470 pekerjaan (51%).

Sementara itu, untuk survei 3D realisasi sudah mencapai 957 km dari rencana year to date (Februari) 750 km (127%). "Dari seluruh kegiatan cuma survei 3D saja yang lewat target," tambahnya.

SURAT PERSETUJUAN

Salah satu lapangan yang siap produksi adalah unitisasi Lapangan Jambaran-Tiung Biru. SKK Migas telah menerima surat persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai unitisasi Lapangan itu.

Elan Biantoro mengatakan persetujuan unitisasi sudah diberikan oleh Menteri ESDM Jero Wacik pada pekan lalu. Adapun, rencana pengembangan (plan of develop-

ment/POD) unitisasi kedua lapangan tersebut telah diberikan sejak beberapa waktu lalu.

Pada kesempatan terpisah berkaitan dengan pengelolaan Blok Mahakam, mantan Dirut Pertamina Ari Sumarno menilai adanya wacana pelaksanaan tender terbuka terhadap blok di Kalimantan Timur itu akan memberikan dampak negatif bagi kinerja PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan minyak dan gas bumi (migas) milik negara.

Menurutnya, Pertamina akan langsung terkena dampak jika nantinya kalah dalam proses tender terbuka untuk menentukan pengelola di Blok Mahakam. □

► SKK Migas akui sulit capai produksi 900.000 barel per hari.

► Tahun ini dicanangkan sebagai tahun pengeboran.

► Unitisasi Lapangan Jambaran telah mendapat persetujuan Menteri ESDM.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☐ Feb

☒ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☒ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Penunjukan Mitsui Disorot	<div>- PT. Pelindo II diminta membuka rencana nilai investasi Mitsui di Priok</div> <div>- Namarin menyoroti proyek pembayaran konsultan dalam proyek Terminal Kalibaru</div> <div>- PT. Pelindo II menyatakan dana yang akan digelontorkan Mitsui masih dibahas</div>					

► TERMINAL KALIBARU

Penunjukan Mitsui Disorot

JAKARTA—PT Pelabuhan Indonesia II didesak transparan dalam memberikan hak istimewa kepada Mitsui & Co Ltd sebagai pemenang tender mitra operator Terminal I Kalibaru, Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Utara.

M. Tahir Saleh
tahirsaleh@bisnis.co.id

Direktur National Maritime Institute (Namarin) Jakarta Siswanto Rusdi mengatakan semestinya perlu diberikan terlebih dahulu nilai investasi dari Mitsui sebelum PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II memberikan hak istimewa kepada operator pelabuhan asal Jepang itu.

"Pelindo II agar transparan, sah-sah saja mereka menunjuk Mitsui tapi tolong dibuka dulu kepada publik berapa nilai investasi Mitsui sebelum Mitsui diberikan hak istimewa," katanya kepada *Bisnis Jumat* (1/3).

Dia menduga manajemen tidak berhati-hati karena hak istimewa ternyata sudah lebih dahulu diberikan sebelum nilai investasi Mitsui & Co Ltd diungkapkan secara detail.

Bila nilai investasi dibuka, dia menjelaskan hal itu bisa menjadi patokan dan argumentasi bagi perusahaan nasional untuk berpartisipasi dalam proyek besar

itu. Umumnya, hak istimewa diperoleh jika ada nilai yang diungkapkan.

"Jangan-jangan konsorsium lokal jauh lebih kuat dananya. Jangan sampai pemenang lokal diganjal dalam proyek ini. Pelindo II bilang nilainya masih dihitung, tapi kok sudah dapat hak istimewa," paparnya.

Namarin juga menyoroti ketidak-transparan dalam pembayaran konsultan dalam proyek tersebut. "Berapa konsultan itu dibayar, dari mana diambil dananya," katanya.

Pada pekan lalu, Pelindo II memberikan hak istimewa kepada Mitsui, sebagai pemenang tender mitra operator Terminal I Kalibaru.

Terminal Kalibaru ini diproyeksikan menjadi terminal pertama di Indonesia yang mampu melayani kapal peti kemas terbesar yang ada saat ini. Terminal itu juga diperkirakan bisa melayani tanker berukuran Aframax untuk bertambat di Pelabuhan Tanjung Priok.

Masterplan jangka panjang untuk eks-

► PT Pelindo II diminta membuka rencana nilai investasi Mitsui di Priok.

► Namarin menyoroti pembayaran konsultan dalam proyek Terminal Kalibaru.

► PT Pelindo II menyatakan dana yang akan digelontorkan Mitsui masih dibahas.

pansi di Kalibaru akan mengakomodasi tujuh terminal kontainer dengan masing-masing berkapasitas 1,5 juta TEUs per tahun dan dua terminal bahan bakar masing-masing berkapasitas 500.000 m3 termasuk dengan infrastruktur pendukung lainnya.

IKUT MEMBIAYAI

Sekretaris Perusahaan PT Pelindo II Yan Budi Santoso menyatakan hak istimewa itu berupa sejumlah fasilitas di antaranya lahan di lokasi Terminal I Kalibaru.

Mitsui, ungkapnya, akan ikut membiayai operasional dan pengembangan Terminal I Kalibaru termasuk memperoleh hak menguasai sebagian saham Terminal I Kalibaru. Sebagian besar saham Terminal I tetap akan dikelola Pelindo II.

Selain bekerja sama mengoperasikan Terminal I Kalibaru, Mitsui juga ikut

mendukung pengembangan Terminal I dengan membiayai pengadaan fasilitas di Terminal I.

Namun, Yan menegaskan dana yang akan digelontorkan Mitsui masih dalam tahap pembahasan. Pihaknya akan membahas secara teknis pengoperasian Terminal I bersama Mitsui setelah pendanaan pengembangan terminal itu ditetapkan.

Pelindo II juga sudah menandatangani *memorandum of agreement* dengan Mitsui sebagai mitra *preferred bidder* Pelindo II.

Pada November mendatang, Pelindo II akan memilih mitra operator lain untuk dua terminal kontainer dan dua terminal petroleum atau bahan bakar. Total investasi yang dialokasikan untuk pembangunan seluruh Terminal Kalibaru yakni US\$2,5 miliar atau sekitar Rp24 triliun.

PT Pelindo II meminta pemenang tender mitra operator Terminal Kalibaru berkomitmen membawa kapal besarnya untuk berlayar ke pelabuhan terbaru yang tengah di bangun di Jakarta itu.

Proyek Terminal Kalibaru sudah bergulir sejak 21 Desember 2012 dengan *progress* pembangunan fisik sudah mencapai 4%. Proyek Terminal I ditargetkan bisa beroperasi pada akhir 2014.

Sampai saat ini, proses *ground breaking* yang rencananya dilakukan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono belum dilaksanakan karena padatnya jadwal Kepala Negara. ■



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pembangunan JORR Perlu Dipacu	<div>- Sesaknya jalan tol dalam kota bukan sepenuhnya salah truk barang, tetapi ketersediaan infrastruktur jalan yang belum memadai</div> <div>- Kondisi JORR saat ini belum optimal sehingga belum mampu memecah kemacetan dalam kota</div> <div>- Diharapkan JORR dapat dipercepat, sehingga semua aspek yang berkepentingan dapat merasakan akses jalan yang cepat, termasuk truk barang</div>					

JALAN TOL

Pembangunan JORR Perlu Dipacu

JAKARTA—Asosiasi Tol Indonesia mendorong pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) dipercepat mengingat semakin padatnya tol dalam kota.

Dimas Novita S.
redaksi@bisnis.com.id

Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fatchur Rochman mengatakan JORR belum bisa digunakan secara optimal sehingga jalan tol dalam kota kian padat, menyusul semakin bertambahnya jumlah kendaraan yang ada.

"Jalan tol dalam kota masih menjadi andalan akses bagi kendaraan. Sampai-sampai untuk truk barang saja harus diberlakukan jam khusus agar dapat menekan kemacetan," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (3/3). Saat ini, sebagian truk barang beroda enam masih masuk jalan tol

dalam kota. Sementara, peraturan Ditjen Perhubungan Darat No. 2932/2011 menyebutkan truk ber-sumbu 2.1 dilarang masuk ruas Cawang-Tomang-Pluit dari pukul 05.00-22.00 WIB. Menurutnya, akan lebih baik jika tol beroda enam juga menyesuaikan dengan truk-truk besar berdasarkan peraturan yang ada. "Sebaiknya truk kecil juga tidak ikut masuk pada pukul 6.00 hingga 21.00 karena aktivitas dalam kota sedang padat-padatunya. Jika ditambah lagi dengan truk maka beban volume kendaraan sangat penuh." Kendati demikian, menurutnya sesaknya jalan tol dalam kota bukan

sepenuhnya salah truk barang, tetapi ketersediaan infrastruktur jalan yang belum memadai. "Jakarta ini istilahnya dilema. Truk barang butuh akses jalan yang cepat akan tetapi *ring road*-nya belum siap, jadi ya tol dalam kota ini korbannya." KEMACETAN Dia menyampaikan kondisi JORR saat ini belum optimal sehingga belum mampu memecah kemacetan dalam kota. "Filosofinya jalan tol itu tidak membelah kota. Yang ada sekarang *ring road*-nya tidak utuh berbentuk O malah berbentuk U. Lihat saja Uluwatu tidak selesai-selesai. Meski-

pun 7 km, tapi itu penting." Padahal, lanjutnya, JORR termasuk jalan tol yang paling dibutuhkan saat ini, termasuk lalu lintas sistem logistik, jika tidak ingin semakin memenuhi tol dalam kota. Dia menyampaikan jika JORR sudah selesai, maka, akses ke Pelabuhan Tanjung Priok akan semakin mudah. Tidak perlu masuk ke jalan

Jalan tol dalam kota kian padat.

Truk beroda enam sebaiknya tidak masuk jalan tol.

tol Bandara Soekarno-Hatta. Kondisi saat ini, lanjutnya, tol Bandara disesaki oleh truk barang yang menambah volume beban kendaraan. "Jadi saya harap pembangunan JORR dapat dipercepat, sehingga semua aspek yang berkepentingan dapat merasakan akses jalan yang cepat, termasuk truk barang." Sementara itu, manajemen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menyampaikan hal senada. "Ada baiknya truk yang beroda enam tidak masuk ke tol dalam kota pada siang hari, mengingat jalan tol kami yang *elevated*," ujar Direktur Citra Marga Nusaphala Persada Jusuf Hamka. □